



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI

#### 3.1. Gambaran Umum

Berdasarkan penelitian kualitatif dengan tujuan deskriptif. Skripsi ini akan memaparkan perbedaan karakter Srintil di dalam film *Sang Penari* dan di dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk*.

##### 3.1.1. Sinopsis

Dalam bahasan ini penulis membahas film *Sang Penari* dan novel *Ronggeng Dukuh Paruk*.

##### 3.1.1.1. Sinopsis Film *Sang Penari*

Film ini bercerita tentang cinta dua orang remaja (Srintil dan Rasmus) di sebuah desa yang miskin, di Jawa Tengah pada pertengahan 1960-an. Rasmus, seorang tentara muda, menyusuri Dukuh Paruk, mencari cintanya yang hilang: Srintil. Ketika keduanya masih anak-anak dan saling mencintai, Dukuh Paruk menghalangi cinta mereka. Kemampuan menari Srintil membuat dukuh percaya bahwa Srintil adalah titisan ronggeng.

Rasmus menyadari bahwa menjadi ronggeng tidak hanya berarti menjadi pilihan dukuhnya di pentas-pentas tari. Srintil akan menjadi milik semua warga Dukuh Paruk. Hal ini menempatkan Rasmus pada sebuah dilema. Ia merasa cintanya dirampas dan dalam keputusan ia meninggalkan dukuhnya untuk menjadi tentara.

Sepeninggal Rasmus, Dukuh Paruk tenar karena kelompok ronggengnya. Kelompok ronggeng pula yang menjebloskan Dukuh Paruk ke penjara, karena diduga terlibat dalam partai politik golongan “merah”.

Zaman bergerak. Rasmus harus memilih: loyal kepada negara atau cintanya kepada Srintil. Ketika Rasmus berada dalam dilema, ia sudah kehilangan jejak kekasihnya. Pencariannya tidak mudah dan baru membuahkan hasil beberapa tahun kemudian.

### 3.2. Tahapan Kerja

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Menonton film Sang Penari.
2. Membaca novel Ronggeng Dukuh Paruk.
3. Menentukan karakter yang akan dianalisa.
4. *Break down* karakter di film dan di novel.
5. Membuat data perbandingan karakter yang akan dianalisa di novel dan di film.
6. Menganalisa melalui teori yang penulis temukan dengan data-data yang penulis dapatkan.